

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu A.S dari masa hamil trimester III sampai persalinan dan asuhan Bayi baru Lahir (Kunjungan 6-48 jam) mulai dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu

1. Asuhan Kehamilan yang diberikan kepada ibu A.S pada usia kehamilan 36-38 minggu dilakukan secara teratur atau rutin dengan menggunakan standar pelayanan 10T, dimana kehamilan ibu A.s berlangsung normal.
2. Asuhan Persalinan Ibu A.S dari kala I sampai kala IV berjalan dengan lancar pada 13 Maret 2024 dengan usia kehamilan 38-39 minggu, ibu A.S mengalami rupture perineum dan tidak ada ditemukan komplikasi. Asuhan dan pemeriksaan selama persalinan di dokumentasikan dalam bentuk partograf.
3. Asuhan bayi baru lahir pada Ibu A.S dengan jenis kelamin perempuan BB: 3200 gr, PB : 49 cm, LK: 34 cm, LD : 35 cm. tidak ditemukan cacat dan tanda bahaya. Bayi telah diberikan Vit – K 1/3 bagian paha luar sebelah kiri, serta satu jam kemudian imunisasi HB-0 dipaha kanan bayi dan telah diberikan ASI eksklusif dan tidak ada ditemukan masalah atau komplikasi.
4. Asuhan masa nifas Ibu A.S dimulai dari 13 Maret 2024 yaitu postpartum 7 jam sampai 6 minggu postpartum. Selama kunjungan masa nifas ibu mengatakan ASI lancar dan tidak ada keluhan.
5. Asuhan Kebidanan Pada Ny.A.S memilih menggunakan KB MAL (Metode Amenorea Laktasi). Hal ini sesuai dengan kondisi ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif selama 6.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu mengaplikasikan teori kebidanan yang diperoleh dibangku perkuliahan dalam menerapkan asuhan kebidanan dilapangan praktek
- b. Mampu menerapkan asuhan sesuai standar kebidanan yang telah diterapkan sesuai kewenangan dan etika profesi kebidanan.
- c. Mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara konprehensi dan continue of care pada klien.

2. Bagi Klien.

Agar klien memiliki kesadaran dalam melakukan pemeriksaan keadaan kesehatannya secara teratur di klinik bidan atau pelayanan kesehatan terdekat mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Ibu menjadi lebih yakin dan nyaman mendapatkan pengawasan kesehatan, menjaga kebersihan diri dengan cara melakukan *personal hygiene*, nutrisi yang seimbang dan memenuhi kebutuhan ASI eksklusif pada bayi tanpa memberikan makanan tambahan sampai bayi beusia 6 bulan, karena ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi dan menganjurkan keline untuk menjaga jarak kehamilan dengan menggunakan KB sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Bidan di Puskesmas

- a. Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan
- b. Mampu memberikan pelayanan secara komprehensif dan continue of care.

4. Bagi Institusi

Meningkatkan dan memperluas area lahan praktek di lapangan sehingga diharapkan mahasiswa dapat mahir melakukan asuhan kebidanan pada ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB sesuai standar profesi bidan dan dapat mengatasi kesenjangan yang timbul antara teori dengan perkembangan ilmu kebidanan.